

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pembelajaran Mendalam Siklus I dan Siklus II

Siklus I Pertemuan I

Rencana Pembelajaran Mendalam

A. Identifikasi

Dimensi Profil Lulusan :

√	DPL 1 : Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	DPL 2 : Kewargaan
√	DPL 3 : Penalaran Kritis
√	DPL 4 : Kreativitas
	DPL 5 : Kolaborasi
	DPL 6 : Kemandirian
	DPL 7 : Kesehatan
	DPL 8 : Komunikasi

DPL 1 : Murid dapat mengimani dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhan sangat mencintai semua orang.

DPL 3 : Murid dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi keberanian dari tokoh Daud

DPL 4 : Murid kreatif dalam mendengar dan mengerjakan soal cerita dalam teks kitab suci.

B. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui Raja Daud yang membawa bangsa Israel menjadi tangguh dan bersatu, sehingga terdorong untuk lebih memahami karya Allah dalam Kisah hidup Daud dan menemukan bimbingan Allah dalam hidupnya.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan secara singkat kisah raja Daud dari diurapi nabi Samuel hingga dikukuhkan sebagai raja seluruh bangsa Israel
- Menunjukkan bagaimana Allah berkarya melalui raja Daud bagi bangsa Israel
- Menunjukkan hal-hal yang dapat diteladani dari raja Daud

3. Praktik Pedagogis : *Problem Based Learning* (PBL)

4. Kemitraan Pembelajaran : Antar guru dan murid kelas V C

5. Lingkungan Pembelajaran :

- Budaya Belajar: Membangun suasana yang aman, menghargai, dan mendorong partisipasi aktif siswa, dimana guru menata kelas sebagai ruang dialog yang terbuka untuk berbagi pemahaman tentang nilai kepemimpinan Daud.
- Ruang Fisik : Ruang kelas diatur secara fleksibel dengan akses ke media digital (proyektor, computer/Hp).

6. Pemanfaatan Digital : World

C. Pengalaman Belajar

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	Kegiatan Awal ● Orientasi : Guru bersama murid berdoa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran murid, dan menanyakan kabar. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.	10 Menit

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru mengajak murid untuk mengerjakan <i>pre test</i>.	
Memahami (Berkesadaran dan Bermakna)	Kegiatan inti 1. Orientasi murid pada masalah utama - Guru menjelaskan materi tentang Daud melalui <i>power point</i>. - Guru mengajak murid untuk mendengarkan sebuah cerita tentang kisah Samuel mengurapi Daud hingga Daud bermain kecapi menghibur raja Saul. - Guru memberikan sebuah pertanyaan pemantik: ➤ Siapa itu Daud? ➤ Mengapa Allah memilih Daud untuk menggantikan Saul? ➤ Apa pekerjaan Daud sehari-hari? - Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan pemantik.	50 Menit
Mengaplikasi	2. Mengorganisasikan murid untuk belajar - Guru memposisikan murid dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. - Murid diberikan LKM.	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
(Berkesadaran, Bermakna dan Mengembirakan)	• Guru mengarahkan murid terkait penyelesaian LKM tersebut. • Murid berdiskusi dalam kelompok sesuai petunjuk pada LKM. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok • Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum paham terkait pengerjaan LKM. • Guru mendampingi dan mengamati jalannya proses penyelesaian LKM. <i>ICE BREAKING</i> 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Guru memberitahukan bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja dengan baik. • Murid menyampaikan dan mempresentasikan hasil kerjanya.	
Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna, dan Mengembirakan)	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Guru mengapresiasi hasil kerja murid.	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru memberikan masukan dan evaluasi dan penguatan terhadap pekerjaan murid.	
Penutup	- Guru bersama murid membuat kesimpulan dari materi pembelajaran. - Guru dan murid bersepakat untuk melanjutkan materi pada pertemuan berikutnya dengan lebih semangat. - Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. - Guru bersama murid berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 Menit

Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I

1. Siapakah Daud menurut kisah tersebut?

2. Apa saja keterampilan yang Daud miliki?

3. Mengapa Daud diurapi menjadi Raja Israel? Jelaskan!

4. Pelajaran apa saja yang kita bisa petik dari kisah Daud!

5. Berikan contoh konkret pemimpin yang baik dan dicintai rakyat yang berasal dari keluarga sederhana!

Siklus I Pertemuan II

Rencana Pembelajaran Mendalam

A. Identifikasi

Dimensi Profil Lulusan :

√	DPL 1 : Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	DPL 2 : Kewargaan
√	DPL 3 : Penalaran Kritis
√	DPL 4 : Kreativitas
	DPL 5 : Kolaborasi
	DPL 6 : Kemandirian
	DPL 7 : Kesehatan
	DPL 8 : Komunikasi

DPL 1 : Murid dapat mengimani dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhan sangat mencintai semua orang.

DPL 3 : Murid dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi keberanian dari tokoh Daud

DPL 4 : Murid kreatif dalam mendengar dan mengerjakan soal cerita dalam teks kitab suci.

B. Desain Pembelajaran

7. Tujuan Pembelajaran

Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui Raja Daud yang membawa bangsa Israel menjadi tangguh dan bersatu, sehingga terdorong untuk lebih memahami karya Allah dalam Kisah hidup Daud dan menemukan bimbingan Allah dalam hidupnya.

8. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan secara singkat kisah raja Daud dari diurapi nabi Samuel hingga dikukuhkan sebagai raja seluruh bangsa Israel
- Menunjukkan bagaimana Allah berkarya melalui raja Daud bagi bangsa Israel

- Menunjukkan hal-hal yang dapat diteladani dari raja Daud

9. Praktik Pedagogis : *Problem Based Learning* (PBL)

10. Kemitraan Pembelajaran : Antar guru dan murid kelas V C

11. Lingkungan Pembelajaran :

- Budaya Belajar: Membangun suasana yang aman, menghargai, dan mendorong partisipasi aktif siswa, dimana guru menata kelas sebagai ruang dialog yang terbuka untuk berbagi pemahaman tentang nilai kepemimpinan Daud.
- Ruang Fisik : Ruang kelas diatur secara fleksibel dengan akses ke media digital (proyektor, computer/Hp).

12. Pemanfaatan Digital : World

C. Pengalaman Belajar

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	Kegiatan Awal • Orientasi : Guru bersama murid berdoa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran murid, dan menanyakan kabar. • Guru mengajak murid untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan memberikan pertanyaan.	10 Menit
	Kegiatan inti 1. Orientasi murid pada masalah utama • Guru menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya tentang kisah Daud.	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Memahami (Berkesadaran dan Bermakna)	• Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi tentang Daud. • Guru mengajak murid untuk mendengarkan sebuah cerita tentang kisah Daud melawan goliath hingga Daud menjadi raja atas seluruh Israel. • Guru memberikan sebuah pertanyaan dan murid diminta menjawab pertanyaan. • Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan.	50 Menit
Mengaplikasi (Berkesadaran, Bermakna dan Mengembirakan)	2. Mengorganisasikan murid untuk belajar • Guru mengajak murid untuk membaca kutipan teks kitab suci Mazmur 23:1-6. • Guru mengajak murid untuk mengerjakan LKM dalam diskusi kelompok. • Guru mengarahkan murid terkait penyelesaian LKM tersebut. • Murid berdiskusi dalam kelompok sesuai petunjuk pada LKM. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	• Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum paham terkait pengerjaan LKM. • Guru mendampingi dan mengamati jalannya proses penyelesaian LKM. <i>ICE BREAKING</i> 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Guru memberitahukan bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja dengan baik. • Murid menyampaikan dan mempresentasikan hasil kerjanya.	
Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna, dan Mengembirakan)	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Guru mengapresiasi hasil kerja murid. • Guru memberikan masukan dan evaluasi dan penguatan terhadap pekerjaan murid. • Guru mengajak murid untuk melakukan refleksi dengan mendengarkan dan menyanyikan lagu bersama-sama dengan judul	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	“Bagaikan Bejana Siap Dibentuk”.	
Penutup	• Guru bersama murid membuat kesimpulan dan memberikan rangkuman dari materi yang menjadi inti pewartaan. • Guru mengajak murid untuk mengerjakan <i>post test</i>. • Guru menyampaikan rencana yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi tentang kisah Salomo. • Guru bersama murid berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 Menit

Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II

1. Bagaimana perasaanmu ketika mendengar bahwa Tuhan selalu menyertai kita, bahkan dalam keadaan sulit seperti yang tertulis dalam ayat 4?

2. Sebutkan contoh sikap percaya kepada Tuhan yang bisa kamu lakukan di rumah atau di sekolah!

3. Apa pesan utama yang kamu pelajari dari Mazmur 23:1-6 dan bagaimana kamu akan menerapkannya dalam hidup sehari-hari?

Bahan Ajar Siklus I

A. Kisah Daud (berdasarkan Kitab 1 Samuel 16:1-23)

Daud lahir tahun 1004 Sebelum Masehi dalam keluarga Isai. Daud anak terakhir dari delapan bersaudara. Tiga di antaranya disebutkan dalam Alkitab yakni: Eliab, Abinadab, Syama.

Daud sehari-hari menggembalakan domba. Ia penggembala yang baik. Ia melindungi domba-dombanya dari serangan binatang buas maupun perampok. Kedekatan Daud dengan alam membuat perasaan imannya berkembang dengan baik. Perasaan imannya itu ia ungkapkan dalam bentuk Mazmur. Daud juga pandai bermain kecapi dan suling, karenanya ia sering dipanggil Raja Saul untuk menghiburnya. Meskipun tidak bisa dikatakan gagah dibandingkan saudara-saudaranya, Daud berparas tampan.

Daud adalah tokoh yang penting dalam sejarah keselamatan. Daud mendapatkan janji dari Allah bahwa dari keturunannya akan lahirlah Mesias. Daud adalah kakek moyang Yesus Kristus. Yesus dalam

Injil sering dipanggil Mesias, Anak Daud.

Daud mulai dikisahkan dalam Alkitab pada saat Raja Saul mulai surut. Samuel diperintah Tuhan untuk mengundang Isai pada saat upacara pengurbanan di Betlehem. Pada saat upacara itu, para tua-tua dan Isai bertanya kepada Samuel, katanya, “Adakah kedatanganmu ini membawa selamat?” Jawab Samuel: “Ya, benar! Aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan. Kuduskanlah dirimu, dan datanglah dengan daku ke upacara pengurbanan ini.”

1 Samuel 16:6-13

16:6 Ketika mereka itu masuk dan Samuel melihat Eliab, lalu pikirnya: “Sungguh, di hadapan TUHAN sekarang berdiri yang diurapi- Nya.”

16:7 Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel, “Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati.”

16:8 Lalu Isai memanggil Abinadab dan menyuruhnya lewat di depan Samuel, tetapi Samuel berkata, “Orang ini pun tidak dipilih TUHAN.”

16:9 Kemudian Isai menyuruh Syama lewat, tetapi Samuel berkata, “Orang ini pun tidak dipilih TUHAN.”

16:10 Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya lewat di depan Samuel, tetapi Samuel berkata kepada Isai, “Semuanya ini tidak dipilih TUHAN.”

16:11 Lalu Samuel berkata kepada Isai, “Inikah anakmu semuanya?” Jawabnya, “Masih tinggal yang bungsu, tetapi sedang menggembalakan kambing domba.” Kata Samuel kepada Isai,

“Suruhlah memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk makan, sebelum ia datang kemari.”

16:12 Kemudian disuruhnyalah menjemput dia. Ia kemerah-merahan, matanya indah dan parasnya elok. Lalu TUHAN berfirman, “Bangkitlah, urapilah dia, sebab inilah dia.”

16:13 Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya, berkuasalah Roh TUHAN atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama.

Raja saul tidak setia lagi pada Allah karenanya Roh Allah meninggalkan dia. Saul mulai diganggu oleh roh jahat. Ketika diganggu roh jahat, Saul merasa tidak nyaman. Lalu Raja Saul meminta pada hamba-hambanya untuk mencarikan orang yang dapat bermain kecapi dengan baik, agar perasaannya tenang. Maka dibawanyalah kepadanya Daud yang pandai bermain kecapi. Raja Saul sangat suka dengan Daud, maka Daud diminta menjadi pelayannya. Daud tidak hanya pandai bermain kecapi dan menggembala, tetapi juga cakap berperang. Pada saat orang Filistin akan menyerang Israel, mereka berkemah di suatu tempat, antara Sokho dan Azeka di Efes-Damim. Pasukan Raja Saul pun juga berkemah di Lembah Tarbantin. Lalu keluarlah salah satu pendekar Filistin yang tinggi dan besar, bernama Goliat. Goliat menantang prajurit Saul. Goliat minta agar bala tentara Saul mengirim salah seorang untuk berperang dengannya. Jika utusan itu dapat mengalahkan Goliat, maka bangsa Filistin akan tunduk pada bangsa Israel. Demikian sebaliknya, jika utusan itu kalah, maka bangsa Isrel harus tunduk pada bangsa Filistin. Lalu majulah Daud ingin melawannya.

Keinginan Daud itu sampai pada Raja Saul. Raja Saul mengenakan pakaian keprajuritan kepada Daud. Namun Daud merasa pakaian prajurit itu terlalu berat, maka dilepaskannya (bdk. 1 Samuel

17:1-39).

1 Samuel 17:40-50

17:40 Lalu Daud mengambil tongkatnya di tangannya, dipilihnya dari dasar sungai lima batu yang licin dan ditaruhnya dalam kantong gembala yang dibawanya, yakni tempat batu-batu, sedang umbannya dipegangnya di tangannya. Demikianlah ia mendekati orang Filistin itu.

17:41 Orang Filistin itu kian dekat menghampiri Daud dan di depannya

orang yang membawa perisainya.

17:42 Ketika orang Filistin itu menunjukan pandangannya ke arah Daud serta melihat dia, dihinanya Daud itu karena ia masih muda, kemerah-merahan, dan elok parasnya.

17:43 Orang Filistin itu berkata kepada Daud, “Anjingkah aku, maka engkau mendatangi aku dengan tongkat?” Lalu demi para allahnya orang Filistin itu mengutuki Daud.

17:44 Pula orang Filistin itu berkata kepada Daud, “Hadapilah aku, maka aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang di padang.”

17:45 Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu, “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu.

17:46 Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada

binatang-binatang liar, supaya seluruh bumi tahu, bahwa Israel mempunyai Allah,

17:47 dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan TUHANlah pertempuran dan Ia pun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami.”

17:48 Ketika orang Filistin itu bergerak maju untuk menemui Daud, maka segeralah Daud berlari ke barisan musuh untuk menemui orang Filistin itu;

17:49 lalu Daud memasukkan tangannya dalam kantongnya, diambillyalah sebuah batu dari dalamnya, diumbannya, maka kenalah dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu terbenam ke dalam dahinya, dan terjerumuslah ia dengan mukanya ke tanah.

17:50 Demikianlah Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umpan dan batu; ia mengalahkan orang Filistin itu dan membunuhnya, tanpa pedang di tangan.

Oleh kemenangan itu Daud sangat dipuja oleh rakyat Israel. Raja Saul pun menjadi iri dan ingin membunuh Daud. Berkali-kali Raja Saul ingin membu- nuh Daud, namun gagal. Meskipun berkali-kali Daud akan dibunuh oleh Saul, tetapi Daud tetap menghormati Raja Saul. Bahkan Daud bersahabat sangat baik dengan anak Raja Saul, yaitu Yonatan. Akhirnya Saul mati terbunuh oleh prajurit Filistin. Lalu oleh Tuhan Daud diminta pergi ke Hebron. Kemudian datanglah suku Yehuda mengurapi Daud menjadi raja mereka (bdk. 2 Samuel 2:1-7). Mendengar Daud menetap di Hebron, datanglah segala suku Israel kepada Daud. Mereka meminta agar Daud menjadi raja atas mereka. Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di hadapan Tuhan. Kemudian mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel. Dengan pengurapan ini, maka Daud menjadi raja atas seluruh suku keturunan

Yakub (bdk. 2 Samuel 5:1-10).

Saat menjadi raja, Daud memindahkan ibu kota kerajaan dari Hebron ke Yerusalem. Tabut perjanjian pun dipindahkannya ke Yerusalem. Tabut perjanjian itu ditempatkannya ke dalam peti yang baru. Pada masa pemerintahannya, Daud dapat memperluas kekuasaannya dari Sungai Nil hingga Sungai Efrat. Di bawah pemerintahan Raja Daud, seluruh suku keturunan Yakub bersatu dan memiliki wilayah yang luas. Daud menjadi raja yang mempersatukan seluruh suku keturunan Yakub dan mencapai masa keemasan.

Raja Daud diurapi dan dibimbing Tuhan. Namun demikian, suatu saat Daud juga melakukan dosa di hadapan Tuhan. Ia tidak lagi mengandalkan Tuhan, melainkan mengandalkan jumlah prajuritnya. Peperangan bagi Daud akhirnya menjadi kesukaan. Oleh sebab itu Daud tidak diizinkan membangun Bait Suci. Oleh keturunannya, Bait Suci akan dibangun (bdk. 2 Samuel 7:8-19).

B. Mazmur 23:1-6

23:1 Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

23:2 Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang;

23:3 Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.

23:4 Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.

23:5 Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.

23:6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

C. Cerita Kehidupan

**_Hari ini, Prof. Dr. Ravik Karsidi, Rektor UNS, melakukan perjalanan dari Yogyakarta ke Jakarta, menggunakan pesawat.*_*

Karena keberangkatan pesawat ditunda 1 jam, beliau menunggu di salah satu *lounge* Bandara Adisucipto dengan sekadar minum kopi. Di depannya duduk seorang ibu sudah agak tua, memakai pakaian Jawa tradisional, kain batik dan kebaya, wajahnya tampak tenang dan keibuan. Sekadar mengisi waktu, diajaknya ibu itu bercakap-cakap. “Mau pergi ke Jakarta, Bu?”

“Iya, Nak, hanya transit di Cengkareng terus ke Singapura.”

“Kalau boleh bertanya, ada keperluan apa ibu pergi ke Singapura?”

“Menengok anak saya yang nomor dua, Nak, istrinya melahirkan di sana terus saya diberi tiket dan diuruskan paspor melalui biro perjalanan. Jadi saya tinggal berangkat tanpa susah mengurus apa-apa.” “Putranya kerja di mana, Bu?”

“Anak saya ini insinyur perminyakan, kerja di perusahaan minyak asing, sekarang jadi kepala kantor cabang Singapura.”

“Berapa anak ibu semuanya?”

“Anak saya ada 4, Nak, 3 laki-laki, 1 perempuan. Yang ini tadi anak nomor 2. Yang nomor 3 juga laki-laki, dosen Fakultas Ekonomi UGM, sekarang baru mengambil program doktor di Amerika. Yang bungsu perempuan, jadi dokter spesialis anak. Suaminya juga dokter, ahli bedah dan dosen di Universitas Airlangga Surabaya.” “Kalau anak sulung?” “Dia petani, Nak, tinggal di Godean, menggarap sawah warisan almarhum bapaknya.”

Sang Profesor tertegun sejenak lalu dengan hati-hati bertanya, “Tentu ibu merasa kecewa, ya, kepada anak sulung ini, kok tidak sarjana seperti adik-adiknya?”

“Sama sekali tidak, Nak. Malahan kami sekeluarga menaruh hormat kepada dia, karena dari hasil sawahnya itulah dia mampu membiayai hidup kami dan menyekolahkan semua adiknya hingga menjadi sarjana.”

Kembali sang Profesor merenung, “Ternyata yang penting bukan ‘Apa atau Siapa kita’, tetapi apa yang telah kita perbuat”.

Allah tidak akan menilai apa dan siapa kita, tetapi apa “amal dan ibadah” kita. Sebuah pelajaran hidup yang mengajarkan agar kita melakukan yang terbaik tanpa berharap pujian. Tanpa terasa, air mata Profesor mengalir di pipinya.

Siklus II Pertemuan I

Rencana Pembelajaran Mendalam

A. Identifikasi

Dimensi Profil Lulusan :

√	DPL 1 : Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	DPL 2 : Kewargaan
√	DPL 3 : Penalaran Kritis
√	DPL 4 : Kreativitas
	DPL 5 : Kolaborasi
	DPL 6 : Kemandirian
	DPL 7 : Kesehatan
	DPL 8 : Komunikasi

DPL 1 : Murid dapat mengimani dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhan sangat mencintai semua orang.

DPL 3 : Murid dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi kebijaksanaan dari tokoh Salomo

DPL 4 : Murid kreatif dalam mendengar dan mengerjakan soal cerita dalam teks kitab suci.

B. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui Raja Salomo yang sangat bijaksana, sehingga terdorong untuk lebih memahami karya Allah dalam Kisah hidup Raja Salomo dan menemukan bimbingan Allah dalam hidupnya.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan secara singkat kisah raja Salomo
- Menunjukkan bagaimana Allah berkarya melalui raja Salomo bagi bangsa Israel
- Memberikan contoh kebijaksanaan raja Salomo

3. Praktik Pedagogis : *Problem Based Learning* (PBL)

4. Kemitraan Pembelajaran : Antar guru dan murid kelas V C

5. Lingkungan Pembelajaran :

- Budaya Belajar : Mendorong murid untuk berpikir kritis, berani bertanya, dan saling menghargai dalam proses menemukan makna kebijaksanaan raja Salomo.
- Ruang Fisik : Ruang kelas diatur secara fleksibel dengan akses ke media digital (proyektor, computer/Hp).

6. Pemanfaatan Digital : World

C. Pengalaman Belajar

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	Kegiatan Awal • Orientasi : Guru bersama murid berdoa, mengucapkan salam,	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	mengecek kehadiran murid, dan menanyakan kabar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. • Motivasi: Guru memotivasi kepada murid dengan menjelaskan bagaimana menjadi seorang yang bijaksana seperti Salomo dan bagaimana murid mengambil keputusan untuk memutuskan sesuatu. • Guru mengajak murid untuk mengerjakan <i>pre test</i>.	10 Menit
Memahami (Berkesadaran dan Bermakna)	Kegiatan inti 1. Orientasi murid pada masalah utama • Guru menjelaskan materi tentang Daud melalui <i>power point</i>. • Guru mengajak murid untuk mendengarkan sebuah cerita tentang kisah Salomo yang bijaksana dengan guru menggunakan media gambar. • Guru memberikan sebuah pertanyaan singkat dan murid diminta untuk menjawabnya berdasarkan cerita tersebut.	50 Menit

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	• Guru mengajak murid menonton video berjudul “<i>The Lion King</i>”. • Guru mengajak murid menarik pesan-pesan dari video tersebut.	
Mengaplikasi (Berkesadaran, Bermakna dan Mengembirakan)	2. Mengorganisasikan murid untuk belajar • Guru mengajak murid menonton video berjudul “<i>The Lion King</i>”. • Guru mengajak murid menarik pesan-pesan dari video tersebut. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok • Guru memberikan peneguhan berdasarkan pendapat dan pertanyaan dari murid. <i>ICE BREAKING</i> 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya • Murid diminta untuk masing-masing orang berpendapat mengenai materi yang telah dipelajari.	
Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna, dan Mengembirakan)	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Guru mengajak murid untuk melakukan refleksi dengan bermeditasi.	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	• Guru mengajak murid menulis sepucuk surat kepada Tuhan.	
Penutup	• Guru bersama murid membuat kesimpulan dari materi pembelajaran. • Guru dan murid bersepakat untuk melanjutkan materi pada pertemuan berikutnya dengan lebih semangat. • Guru bersama murid berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 Menit

Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I

1. Tuliskan sebuah doa pribadi kepada Tuhan agar diberikan hati yang bijaksana seperti Salomo!

2. Dalam doa yang kamu buat, sebutkan hal-hal baik apa saja yang ingin kamu lakukan dengan kebijaksanaan tersebut.

3. Gunakan bahasa yang sopan, penuh hormat, dan menunjukkan iman kepada Tuhan dalam doa yang kamu tulis.

Siklus II Pertemuan II

Rencana Pembelajaran Mendalam

A. Identifikasi

Dimensi Profil Lulusan :

√	DPL 1 : Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	DPL 2 : Kewargaan
√	DPL 3 : Penalaran Kritis
√	DPL 4 : Kreativitas
	DPL 5 : Kolaborasi
	DPL 6 : Kemandirian
	DPL 7 : Kesehatan
	DPL 8 : Komunikasi

DPL 1 : Murid dapat mengimani dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena Tuhan sangat mencintai semua orang.

DPL 3 : Murid dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi kebijaksanaan dari tokoh Salomo

DPL 4 : Murid kreatif dalam mendengar dan mengerjakan soal cerita dalam teks kitab suci.

B. Desain Pembelajaran

7. Tujuan Pembelajaran

Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui Raja Salomo yang sangat bijaksana, sehingga terdorong untuk lebih memahami karya Allah dalam Kisah hidup Raja Salomo dan menemukan bimbingan Allah dalam hidupnya.

8. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan secara singkat kisah raja Salomo
- Menunjukkan bagaimana Allah berkarya melalui raja Salomo bagi bangsa Israel
- Memberikan contoh kebijaksanaan raja Salomo

9. Praktik Pedagogis : *Problem Based Learning* (PBL)

10. Kemitraan Pembelajaran : Antar guru dan murid kelas V C

11. Lingkungan Pembelajaran :

- Budaya Belajar : Mendorong murid untuk berpikir kritis, berani bertanya, dan saling menghargai dalam proses menemukan makna kebijaksanaan raja Salomo.
- Ruang Fisik : Ruang kelas diatur secara fleksibel dengan akses ke media digital (proyektor, computer/Hp).

12. Pemanfaatan Digital : World

C. Pengalaman Belajar

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan (Mengembirakan)	Kegiatan Awal • Orientasi : Guru bersama murid berdoa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran murid, dan menanyakan kabar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. • Guru memberikan <i>ice breaking</i> • Guru mengajak murid untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan memberikan pertanyaan. • Apersepsi: Guru memberikan apresiasi kepada murid yang menjawab pertanyaan.	10 Menit
Memahami (Berkesadaran dan Bermakna)	Kegiatan inti 1. Orientasi murid pada masalah utama • Guru mengajak murid untuk mendengarkan sebuah cerita tentang kisah Salomo yang bijaksana. • Guru memberikan sebuah pertanyaan dan murid diminta menjawab pertanyaan berdasarkan cerita.	50 Menit

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Guru memberikan penegasan dan mengambil pesan dari cerita tersebut.	
Mengaplikasi (Berkesadaran dan Bermakna)	2. Mengorganisasikan murid untuk belajar - Guru meminta murid untuk duduk berkelompok dan berdiskusi. - Guru mengajak murid untuk mengerjakan LKM dalam diskusi kelompok. - Guru mengarahkan murid terkait penyelesaian LKM tersebut. - Murid berdiskusi dalam kelompok sesuai petunjuk pada LKM. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok - Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum paham terkait pengerjaan LKM. - Guru mendampingi dan mengamati jalannya proses penyelesaian LKM. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya - Guru memberitahukan bagaimana cara	

Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	mempresentasikan hasil kerja dengan baik. • Murid menyampaikan dan mempresentasikan hasil kerjanya.	
Merefleksikan (Berkesadaran, Bermakna, dan Mengembirakan)	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Guru mengapresiasi hasil kerja murid. • Guru memberikan masukan dan evaluasi dan penguatan terhadap pekerjaan murid. • Guru mengajak murid untuk menulis surat untuk teladan mereka mengikuti sikap kebijaksanaan Salomo. • Murid menempelkan hasil pertanyaan di “Dinding Inspirasi Anak Bijaksana”. • Guru memberikan soal <i>post test</i> untuk dikerjakan murid.	
Penutup	• Guru memberikan motivasi kepada murid. • Guru bersama murid berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 Menit

Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II

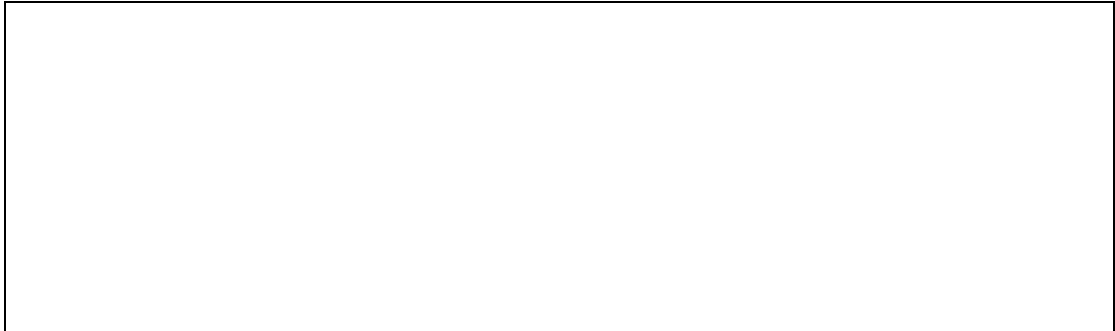
1. Tuliskan sebuah pengalaman nyata dalam kehidupanmu ketika kamu berusaha bersikap bijaksana.

2. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam pengalaman tersebut?

3. Apa masalah yang kamu hadapi dalam cerita itu?

4. Bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah tersebut dengan bijaksana?

5. Apa hasil atau dampak dari keputusan yang kamu ambil?



Bahan Ajar

A. Lagu “Salomo”

https://bit.ly/pakat_5_3

B. Kisah Salomo

Salomo adalah anak dari Raja Daud dan Betsyeba. Salomo, menjadi raja pertama keturunan raja. Berbeda dengan Daud, ayahnya, yang diangkat menjadi raja dari anak gembala. Salomo artinya *damai atau kesempurnaan Allah*. Oleh Nabi Natan, Salomo diberi gelar Yedija, yang berarti *kekasih Allah*. Salomo hidup berkenan di hadapan Allah. Dua kali Allah menemui Salomo. *Pertama*, Allah memberikan tawaran kepada Salomo untuk meminta apa pun, yang pasti akan dikabulkan Allah. Namun demikian, Raja Salomo tidak meminta kekayaan, kekuatan, ataupun kemasyhuran. Raja Salomo meminta kepada Tuhan hati yang paham untuk menimbang perkara. Salomo meminta hikmat kebijaksanaan, sebab Salomo harus memerintah bangsa yang besar. *Kedua*, Allah menemui Salomo ketika membangun Bait Suci.

1 Raja-raja 3:5-15

Allah menampakkan Diri kepada Salomo dalam suatu mimpi. Dalam penampakan-Nya itu, Allah mengatakan agar Salomo meminta sesuatu pada Allah. Lalu Salomo menyampaikan permintaannya yaitu:

“Berikan hati yang paham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?”

Permintaan Salomo itu dipandang baik oleh Allah, karena Salomo tidak meminta umur panjang, kekayaan, ataupun nyawa musuhnya. Allah akan memberikan apa yang diminta Salomo. Bahkan Allah juga akan memberikan yang tidak diminta oleh Salomo, yaitu umur panjang dan kekayaan. Semua itu diberikan asalkan Salomo setia pada Allah.

1 Raja-Raja 3:16-28

3:16 Pada waktu itu masuklah dua orang perempuan sundal menghadap raja, lalu mereka berdiri di depannya.

3:17 Kata perempuan yang satu, “Ya tuanku! aku dan perempuan ini diam dalam satu rumah, dan aku melahirkan anak, pada waktu dia ada di rumah itu.

3:18 Kemudian pada hari ketiga sesudah aku, perempuan ini pun melahirkan anak; kami sendirian, tidak ada orang luar bersama-sama kami dalam rumah, hanya kami berdua saja dalam rumah.

3:19 Pada waktu malam anak perempuan ini mati, karena ia meni- durinya.

3:20 Pada waktu tengah malam ia bangun, lalu mengambil anakku dari sampingku; sementara hambamu ini tidur, dibaringkannya anakku itu di pangkuannya, sedang anaknya yang mati itu dibaringkannya di pangkuanku.

3:21 Ketika aku bangun pada waktu pagi untuk menyusui anakku, tampaklah anak itu sudah mati, tetapi ketika aku mengamati dia pada waktu pagi itu, tampaklah bukan dia anak yang kulahirkan.”

3:22 Kata perempuan yang lain itu, “Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati.” Tetapi perempuan yang pertama berkata pula, “Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.” Begitulah mereka bertengkar di depan raja.

3:23 Lalu berkatalah raja, “Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup.”

3:24 Sesudah itu raja berkata, “Ambilkan aku pedang!” lalu dibawalah pedang ke depan raja.

3:25 Kata raja, “Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain.”

3:26 Maka kata perempuan yang empunya anak yang hidup itu kepada raja, sebab timbullah belas kasihannya terhadap anaknya itu, katanya, “Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia.” Tetapi yang lain itu berkata, “Supaya jangan untukku ataupun untukmu, penggallah!”

3:27 Tetapi raja menjawab, katanya, “Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia; dia itulah ibunya.”

3:28 Ketika seluruh orang Israel mendengar keputusan hukum yang diberikan raja, maka takutlah mereka kepada raja, sebab mereka melihat, bahwa hikmat dari pada Allah ada dalam hatinya untuk melakukan keadilan.

Salomo Membangun Bait Suci

Di samping hikmat kebijaksanaan, Salomo juga diperkenankan Allah untuk membangun bait Suci. Hal ini sesuai dengan janji Allah pada

Daud, bahwa dari keturunannya diperkenankan membangun rumah bagi Allah.

1 Raja-Raja 6:1-5

Dan terjadilah pada tahun keempat ratus delapan puluh sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat sesudah Salomo menjadi raja atas Israel, dalam bulan Ziw, yakni bulan yang kedua, maka Salomo mulai mendirikan rumah bagi TUHAN. Rumah yang didirikan Raja Salomo bagi TUHAN itu enam puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya.

Balai di sebelah depan ruang besar rumah itu dua puluh hasta panjangnya, menurut lebar rumah itu, dan sepuluh hasta lebarnya ke sebelah depan rumah itu.

Dibuatnya juga pada rumah itu jendela-jendela yang rapat bidainya. Pada dinding rumah itu sekelilingnya didirikannya kamar tambahan, sekeliling ruang besar dan ruang belakang, dan seluruhnya dibuatnya bertingkat-tingkat.

Jika Salomo tetap setia pada Allah. Allah akan menepati janji-Nya. Allah akan tinggal di tengah umat Israel. Allah tidak akan meninggalkan umat Israel.

Kejatuhan Salomo

Raja Salomo banyak menjalin persaudaraan dengan negara di sekitarnya. Persaudaraan itu dilakukan dengan cara menikahi putri-putri raja di sekitarnya. Cara itu dilakukannya agar negaranya aman dari serangan negara-negara tetangga. Selain itu, persaudaraan juga diperlukan untuk menjalin perdagangan yang mendatangkan kemakmuran bagi rakyatnya.

Namun, ternyata hubungan dengan negara-negara tetangga seperti itu membawa akibat tidak baik bagi Salomo. Masing-masing istrinya minta dibangun kuil penyembahan bagi dewa mereka.

Hingga Salomo pun ikut menyembah dewa-dewa mereka. Salomo tidak lagi setia kepada Allah yang telah memberikan hikmat baginya. Lalu Allah membangkitkan musuh-musuh untuk melawan Salomo.

Salomo sudah menyemai bibit perpecahan bagi negaranya. Setelah Salomo wafat, negaranya terpecah menjadi dua, yaitu negara Yehuda dan Israel. Allahlah yang menghendaki perpecahan itu. Negara Yehuda dipimpin oleh keturunan Salomo, yakni Rehabeam. Sementara negara Israel dipimpin oleh Yerobeam. Rehabeam tetap menjadi raja untuk menunjukkan bahwa Allah tetap menepati janji-Nya kepada Daud dan Salomo.

C. Teks kisah kehidupan: nilai sebuah pekerjaan

Nilai Sebuah Pekerjaan

Seorang ayah tanpa sengaja mendengar percakapan sang istri saat tengah menasihati anaknya yang merasa malu dan rendah diri, karena ayahnya hanyalah seorang tukang batu (kuli bangunan). “Nak, apakah kamu tahu bagaimana gedung-gedung bertingkat dan rumah-rumah mewah di kota itu bisa berdiri? Jalan besar dan jembatan bisa dibangun? Pelabuhan dan bandara bisa digunakan? Semua membutuhkan orang-orang seperti ayahmu untuk mengerjakannya, memang ada para pengusaha dan pemilik uang yang membiayainya. Ada arsitek desain interior yang merancangya, juga ada para manager dan mandor yang mengawasi jalannya pekerjaan itu, tetapi tanpa ada orang-orang seperti ayahmu yang menggali tanah, mengaduk pasir dan semen, menyusun batu kali untuk membuat fondasi, dan kemudian menjadikannya sebuah tembok kokoh yang tidak mudah ambruk, maka semua impian mereka tidak akan terwujud,” ungkap ibu kepada anaknya. “Di setiap rumah sakit, bank, gedung perkantoran, terdapat sidik jari dan butiran keringat dari para tukang bangunan seperti ayahmu, yang melekat di dinding bangunan itu,” lanjut sang ibu dengan penuh kasih sayang.

Sang anak kemudian menghampiri dan memeluk ibunya sambil berkata, “Terima kasih, Ibu, engkau telah membuatku percaya diri dan bangga mempunyai ayah seorang tukang batu.” Ayah yang mendengar percakapan mereka kemudian masuk dan berkata kepada mereka, “Terima kasih kalian telah membuat hidup ayah sangat berarti.”

Lampiran 2: Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Validitas di Aplikasi SPSS

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

CORRELATIONS

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		07-APR-2026 16:17:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax

Resources

Processor

Time

Elapsed Time

```

CORRELATIONS

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05
P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13
P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 TOTAL

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

[DataSet0]

Correlations														
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14

P01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31	,083 ,657 31	,397* ,027 31	,267 ,146 31	,329 ,070 31	,460* ,009 31	,296 ,106 31	,155 ,406 31	-,244 ,185 31	,073 ,695 31	,338 ,063 31	,378* ,036 31	- ,036 31	,229 ,216 31
P02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,083 ,657 31	1 31	-,224 ,225 31	,467** ,008 31	,467** ,008 31	,008 ,965 31	,174 ,350 31	,404* ,024 31	,167 ,369 31	-,101 ,587 31	,031 ,867 31	-,080 ,669 31	- ,129 31	,255 ,166 31
P03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,397* ,027 31	-,224 ,225 31	1 31	-,024 ,900 31	-,024 ,900 31	,712* ,000 31	,205 ,268 31	-,371* ,040 31	-,230 ,212 31	,113 ,543 31	,327 ,073 31	,367* ,042 31	- ,028 31	,285 ,120 31

P04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,267 ,146 31	,467** ,008 31	-,024 ,900 31	1 31	,878** ,000 31	,033 ,860 31	,350 ,054 31	,366* ,043 31	,082 ,659 31	,209 ,259 31	,262 ,154 31	,001 ,994 31	-,190 ,305 31	,061 ,743 31
P05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,329 ,070 31	,467** ,008 31	-,024 ,900 31	,878** ,000 31	1 ,526 31	,118 ,054 31	,350 ,160 31	,259 ,979 31	,005 ,175 31	,250 ,154 31	,262 ,994 31	,001 ,200 31	-,236 ,743 31	,061 31
P06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460** ,009 31	,008 ,965 31	,712* ,000 31	,033 ,860 31	,118 ,526 31	1 31	,331 ,069 31	-,240 ,193 31	-,480** ,006 31	,235 ,203 31	,302 ,099 31	,575** ,001 31	-,202 ,277 31	,352 ,052 31

P07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,296 31	,174 31	,205 31	,350 31	,350 31	,331 31	1 31	,145 31	,038 31	,305 31	,100 31	,233 31	-.003 31	,072 31
P08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,155 31	,404* 31	-.371* 31	,366* 31	,259 31	-.240 31	,145 31	1 31	,407* 31	,034 31	-,136 31	-,181 31	-.079 31	,015 31
P09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,244 31	,167 31	-,230 31	,082 31	,005 31	-,480* 31	,038 31	,407* 31	1 31	,044 31	-,469** 31	-,414* 31	,038 31	-,269 31

P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,073 ,695 31	-,101 ,587 31	,113 ,543 31	,209 ,259 31	,250 ,175 31	,235 ,203 31	,305 ,096 31	,034 ,858 31	,044 ,813 31	1 31	,089 ,634 31	,142 ,445 31	-,114 ,540 31	,130 ,485 31
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,338 ,063 31	,031 ,867 31	,327 ,073 31	,262 ,154 31	,262 ,154 31	,302 ,099 31	,100 ,592 31	-,136 ,467 31	-,469** ,008 31	,089 ,634 31	1 31	,522** ,003 31	-,274 ,136 31	,717** ,000 31
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,378* ,036 31	-,080 ,669 31	,367* ,042 31	,001 ,994 31	,001 ,994 31	,575* ,001 31	,233 ,208 31	-,181 ,329 31	-,414* ,021 31	,142 ,445 31	,522** ,003 31	1 31	-,264 ,151 31	,489** ,005 31

P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,036 31	-,129 31	-,028 31	-,190 31	-,236 31	-,202 31	-,003 31	-,079 31	,038 31	-,114 31	-,274 31	-,264 31	1 31	-,435* 31
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,229 31	,255 31	,285 31	,061 31	,061 31	,352 31	,072 31	,015 31	-,269 31	,130 31	,717** 31	,489** 31	-,435* 31	1 31
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,160 31	,308 31	,025 31	,425* 31	,425* 31	,066 31	,352 31	,515** 31	,099 31	,048 31	,123 31	,146 31	-,213 31	-,030 31

P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,361*	,381*	,018	,307	,353	,169	,335	-,033	-,269	,213	,254	,207	,005	,098
		,046	,035	,924	,093	,051	,362	,065	,860	,144	,250	,168	,265	,981	,600
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,032	,474**	,098	,409*	,206	,005	,190	,222	,366*	,114	-,135	-,044	-,167	-,057
		,866	,007	,599	,022	,265	,980	,307	,229	,043	,542	,467	,814	,369	,759
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365*	,169	,494*	,004	,205	,566*	,064	-,120	-,239	-,029	,425*	,291	,371*	,497**
		,044	,363	,005	,982	,269	,001	,733	,521	,195	,878	,017	,112	,040	,004
		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,089 31	-,065 31	,454* 31	-,196 31	-,136 31	,567* 31	,272 31	-,258 31	-,322 31	,144 31	,280 31	,568** 31	-,208 31	,413* 31
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,583** 31	-,119 31	,454* 31	-,004 31	,062 31	,461* 31	,246 31	,002 31	-,227 31	,297 31	,379* 31	,357* 31	-,033 31	,284 31
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,574** 31	,474** 31	,406* 31	,580** 31	,580** 31	,514* 31	,600** 31	,304 31	-,036 31	,402* 31	,498** 31	,479** 31	-,216 31	,479** 31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	,160	,361*	-,032	,365*	,089	,583**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,388	,046	,866	,044	,635	,001	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31
P02	Pearson Correlation	,308	,381*	,474**	,169	-,065	-,119	,474**
	Sig. (2-tailed)	,092	,035	,007	,363	,730	,524	,007
	N	31	31	31	31	31	31	31
P03	Pearson Correlation	,025	,018	,098	,494**	,454*	,454*	,406*
	Sig. (2-tailed)	,893	,924	,599	,005	,010	,010	,024
	N	31	31	31	31	31	31	31
P04	Pearson Correlation	,425*	,307	,409*	,004	-,196	-,004	,580**
	Sig. (2-tailed)	,017	,093	,022	,982	,290	,982	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31
P05	Pearson Correlation	,425*	,353	,206	,205	-,136	,062	,580**
	Sig. (2-tailed)	,017	,051	,265	,269	,466	,738	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31
P06	Pearson Correlation	,066	,169	,005	,566**	,567**	,461**	,514**
	Sig. (2-tailed)	,724	,362	,980	,001	,001	,009	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31
P07	Pearson Correlation	,352	,335	,190	,064	,272	,246	,600**
	Sig. (2-tailed)	,052	,065	,307	,733	,139	,183	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
P08	Pearson Correlation	,515**	-,033	,222	-,120	-,258	,002	,304
	Sig. (2-tailed)	,003	,860	,229	,521	,160	,992	,096
	N	31	31	31	31	31	31	31
P09	Pearson Correlation	,099	-,269	,366*	-,239	-,322	-,227	-,036

	Sig. (2-tailed)	,597	,144	,043	,195	,078	,220	,850
	N	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	,048	,213	,114	-,029	,144	,297	,402*
	Sig. (2-tailed)	,798	,250	,542	,878	,440	,105	,025
	N	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	,123	,254	-,135	,425*	,280	,379*	,498**
	Sig. (2-tailed)	,509	,168	,467	,017	,126	,035	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	,146	,207	-,044	,291	,568**	,357*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,432	,265	,814	,112	,001	,049	,006
	N	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,213	,005	-,167	-,371*	-,208	-,033	-,216
	Sig. (2-tailed)	,251	,981	,369	,040	,261	,862	,243
	N	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	-,030	,098	-,057	,497**	,413*	,284	,479**
	Sig. (2-tailed)	,875	,600	,759	,004	,021	,122	,006
	N	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	1	,251	,361*	,062	,231	-,016	,551**
	Sig. (2-tailed)		,174	,046	,740	,212	,931	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	,251	1	,229	-,003	,103	,257	,520**
	Sig. (2-tailed)	,174		,215	,986	,580	,163	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	,361*	,229	1	-,073	,015	-,093	,409*
	Sig. (2-tailed)	,046	,215		,694	,938	,618	,022

	N	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,062	-,003	-,073	1	,414*	,462**	,425*
	Sig. (2-tailed)	,740	,986	,694		,020	,009	,017
	N	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	,231	,103	,015	,414*	1	,179	,384*
	Sig. (2-tailed)	,212	,580	,938	,020		,337	,033
	N	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	-,016	,257	-,093	,462**	,179	1	,486**
	Sig. (2-tailed)	,931	,163	,618	,009	,337		,006
	N	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,551**	,520**	,409*	,425*	,384*	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,022	,017	,033	,006	
	N	31	31	31	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17
P18 P19 P20

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		07-APR-2026 16:17:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	31
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	48,5161	43,591	,498	,695
P02	49,8710	43,383	,355	,704
P03	48,2581	45,531	,320	,709
P04	50,0645	43,462	,503	,695
P05	50,0645	43,462	,503	,695
P06	48,0645	45,396	,455	,704
P07	48,4194	42,852	,519	,692
P08	50,1290	46,049	,190	,719
P09	49,8710	50,849	-,198	,764

P10	49,8710	43,916	,257	,715
P11	48,8065	43,028	,382	,701
P12	48,5484	43,256	,359	,704
P13	49,6774	52,826	-,342	,767
P14	48,7419	43,465	,364	,703
P15	49,8710	41,783	,430	,696
P16	49,4839	42,791	,407	,699
P17	50,3226	44,626	,295	,710
P18	48,3226	45,359	,341	,708
P19	48,5806	45,452	,287	,711
P20	48,2258	44,781	,407	,703

Lampiran 3: Foto-Foto Hasil Pre Test dan Post Test Siklus I dan Siklus II

85

Nama: Archangela Cristian Vago Wahan
Kelas: V C
Agama: Katolik

1. David di lahir dan ibunya menikah raja oleh Nahi
Jawab: Samuel
2. David bertemu melawan Goliath karena memiliki
Jawan: Menda
Karena ibunya kerabat Allah
3. Saat dilejar Saul, David tidak menabuh kejahatan
Jawan: memilih...
Dam dan tidak menabuh
4. David menghirup Paga Sau dengan memainkan alat
musik yaitu...
Jawan: Kecati

7

Nama: William Ragnad Sabotella Fannabaz
Kelas: VC
Agama: Katolik

1. David di lahir dan ibunya menikah raja oleh Nahi
Jawan: Samuel
2. David bertemu melawan Goliath karena memiliki
Jawan: Menda
Karena ibunya kerabat Allah
3. Saat dilejar Saul, David tidak menabuh kejahatan
Jawan: memilih...
Dam dan tidak menabuh
4. David menghirup Paga Sau dengan memainkan alat
musik yaitu...
Jawan: Kecati

92

Nama: Archangela Cristian Vago Wahan
Kelas: V C
Agama: Katolik

1. David di lahir dan ibunya menikah raja oleh Nahi
Jawan: Samuel
2. David bertemu melawan Goliath karena memiliki
Jawan: Menda
Karena ibunya kerabat Allah
3. Saat dilejar Saul, David tidak menabuh kejahatan
Jawan: memilih...
Dam dan tidak menabuh
4. David menghirup Paga Sau dengan memainkan alat
musik yaitu...
Jawan: Kecati

38

Nama: Noki Mufkhan
Kelas: VC
Agama: Katolik

1. David di lahir dan ibunya menikah raja oleh Nahi
Jawan: Samuel
2. David bertemu melawan Goliath karena memiliki
Jawan: Menda
Karena ibunya kerabat Allah
3. Saat dilejar Saul, David tidak menabuh kejahatan
Jawan: memilih...
Dam dan tidak menabuh
4. David menghirup Paga Sau dengan memainkan alat
musik yaitu...
Jawan: Kecati

100

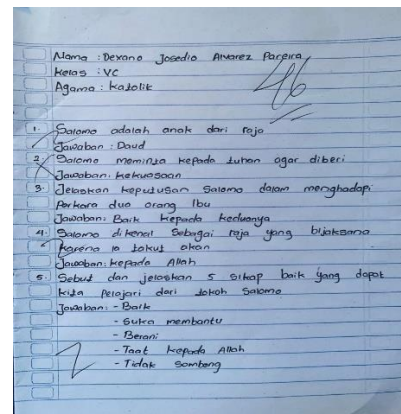
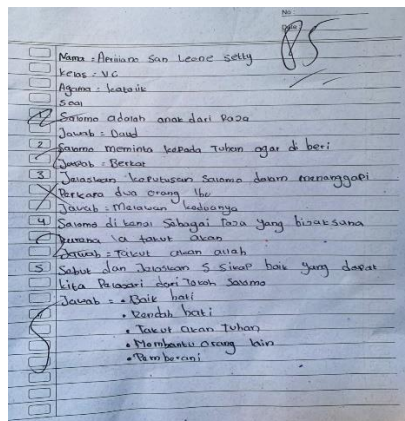
Nama: Dheandra Olive Yasetante
Kelas: VC
Agama: Katolik

1. Salomo adalah anak dari raja...
Jawan: David
2. Salomo meminta kepada Tuhan agar diberi...
Jawan: Hoki yang bijak sana
3. Jelaskan keputusan Salomo dalam menanggapi perkara
dua orang ibu...
Jawan: Salomo dengan kebijakannya untuk melihat
sapa siapa ibu kandung dari bayi itu.
Salomo menyuruh pengawal untuk menganggot
Padang dari situ Salomo ingin melihat
siapa ibu kandung, akhirnya ibu kandung
tidak lagi menyekatkan anaknya untuk
orang lain demi anaknya tidak terbelah
bagi dua. Akhirnya Salomo tau siapa ibu
asli bayi itu.
4. Salomo dikenal sebagai raja yang bijak sana karena
ia takut akan...
Jawan: Tuhan akan Allah

69

Nama: Maria Regina Daryanti Koo
Kelas: VC
Agama: Katolik

1. Salomo adalah anak dari raja...
Jawan: David
2. Salomo meminta kepada Tuhan agar diberi...
Jawan: Hoki yang bijak sana
3. Jelaskan keputusan Salomo dalam menanggapi perkara
dua orang ibu...
Jawan: Salomo dengan kebijakannya untuk melihat
sapa siapa ibu kandung dari bayi itu.
Salomo menyuruh pengawal untuk menganggot
Padang dari situ Salomo ingin melihat
siapa ibu kandung, akhirnya ibu kandung
tidak lagi menyekatkan anaknya untuk
orang lain demi anaknya tidak terbelah
bagi dua. Akhirnya Salomo tau siapa ibu
asli bayi itu.
4. Salomo dikenal sebagai raja yang bijak sana karena
ia takut akan...
Jawan: Tuhan akan Allah



Lampiran 4: Foto-Foto Kegiatan Belajar Mengajar



